

19.313 Orang Pelayan Publik Terdata

SUKOHARJO (KR) Sebanyak 19.313 orang sasaran pelayan publik masuk sebagai penerima vaksin virus Corona. Jumlah sasaran tersebut merupakan hasil pendataan yang dilakukan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo. Proses vaksinasi akan dilakukan menunggu persiapan dan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jateng selesai. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo Yunia Wahdiyati, Senin (22/2) mengatakan pihaknya sejak beberapa hari lalu melakukan pendataan terhadap sasaran penerima vaksin virus korona. Pendataan dilakukan dengan sasaran pelayan publik. Mereka disasar ikut vaksinasi virus korona karena sering bersentuhan langsung dengan banyak orang. Kondisi tersebut membuat pelayan publik rawan tertular.

Pendataan terhadap pelayan publik juga dilakukan setelah sebelumnya Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo melakukan vaksinasi virus korona kepada 10 orang tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan. Pemberian vaksin tahap pertama tersebut telah terlaksana pada 25 Januari lalu. Sedangkan vaksinasi tahap kedua dengan sasaran pelayan publik masih menunggu jadwal. Data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo diketahui total ada 19.313 orang sasaran pelayan publik. Mereka masuk dalam pendataan penerima vaksin virus korona berikutnya. (Mam)

PMI-BPBD Banjarnegara Kirim Sayuran

BANJARNEGARA (KR) - PMI Kabupaten Banjarnegara bekerjasama dengan BPBD Banjarnegara menyalurkan bantuan Logistik berupa sayur-mayur dan lauk pauk dari berbagai pihak untuk membantu korban dampak banjir di Kabupaten Pekalongan. Ketua Bidang Penanggulangan Bencana Alam BPBD, Andri Sulisty, Senin (22/2) mengatakan, bantuan berasal dari petani, relawan dan ormas. Jenis sayuran yang dikirim diantaranya kubis, kentang, tomat, buncis, sawi, Lombok, sledri, tahu tempe dan lainnya. Bantuan tersebut dikirim menggunakan dua mobil bak terbuka. "Bantuan diberikan untuk membantu dapur umum PMI Pekalongan di kantor BPBD Kabupaten Pekalongan. Sebagian distribusikan ke dapur umum Tagana Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan di Koramil Wiradesa," katanya. (Mad)



Relawan menaikkan beragam jenis sayuran untuk diangkut ke Pekalongan. (KR-Muchtar M)

WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA TEGAL Dikabarkan Berseteru, Permasalahan Belum Jelas

TEGAL (KR) - Masyarakat Kota Tegal, belakangan ini dihebohkan kabar terjadinya perseteruan antara Walikota Tegal Dedy Yon Supriyatna dengan Wakil Walikota Tegal, Muhammad Jumadi. Namun demikian warga tidak tahu persis permasalahan yang memicu perseteruan itu.

Kehebohan semakin santer setelah sejumlah petugas Satpol PP yang bertugas di rumah dinas Wakil Walikota Tegal di Jalan Kartini, Kecamatan Tegal Timur ditarik oleh Pemkot setempat. Sehingga sudah sekitar sepekan ini di rumah dinas itu hanya ada petugas jaga.

Bahkan kini muncul kabar jika Wakil Walikota

Tegal, Jumadi sudah 11 hari hingga Senin (22/2) belum ada di kantornya.

Sejumlah warga Tegal yang ditemui KR, mengakui mendengar kabar jika Walikota Tegal dan Wakil Walikota Tegal sedang "tidak akur". Bahkan mereka memprediksi bakal terjadi konflik besar seperti yang menimpa mantan Walikota Tegal Siti Mashitoh dengan wakilnya M Nursholeh (almarhum).

"Kabar konflik Angara Walikota Dedy dengan wakilnya Jumadi wanter, kami khawatirkan akan terjadi seperti dulu antara walikota, Siti Mashitoh dengan wakilnya Nursholeh, sampai Ada pengerahan massa," ujar Suharto dan

Jamal, warga Tegal. Sementara penjaga rumdin Wakil Walikota Jumadi, saat ditanya KR, Senin (22/2) membenarkan sudah beberapa hari rumdin sepi, namun tidak tahu kemana Jumadi pergi.

"Bapak dan keluarga tidak ada di rumdin, sampai sekarang belum tahu kabar keberadaannya," ujar seorang petugas di rumdin itu.

Kabar terakhir Wawakot, Jumadi, sudah beberapa hari tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas. Saat KR mengecek keberadaan Jumadi di rumah dinas di Jalan Kartini, Senin (22/2) mendapati mobil dinas terparkir di halaman belakang. Namun

Jumadi tidak ada di rumah dinas. Hanya ada satu anggota Satpol PP dan seorang pembantu rumah tangga.

"Tadi pagi sekitar jam delapan ada mobil ke luar. Tapi saya tidak tahu apakah di dalamnya pak wakil atau

bukan," ujar petugas.

Demikian juga saat mengecek ke ruang kerja Jumadi, di Kompleks Balai Kota Tegal. Namun, pintu ruang kerja Jumadi dalam kondisi terkunci. Tidak ada satupun pegawai yang terlihat di dalam ruangan. (Ryd)



Wakil Walikota Tegal Jumadi, saat menjalani vaksinasi Covid-19. (KR-Riyadi)

BEREDAR DI GRUP WHATSAPP DINSOS JATENG

Penghentian Santunan Kematian Korban Covid-19

BANYUMAS (KR) - Di grup WhatsApp Dinas Sosial Kabupaten/Kota se-Provinsi Jateng beredar surat dari Kemensos yang ditujukan kepada gubernur. Dalam surat tertanggal 18 Februari 2021 dengan Nomor 150/3.2/BS.01.02/02/2021 hal Rekomendasi dan Usulan Santunan Ahli Waris Korban Meninggal Dunia Akibat Covid-19, disebutkan bahwa pada tahun anggaran 2021 tidak tersedia alokasi anggaran santunan korban meninggal dunia akibat Covid-19 bagi ahli waris pada Kemensos.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinsosperdades) Kabupaten Banyumas Widarso saat dikonfirmasi, Senin (23/2) menjelaskan terkait dengan beredarnya penghentian santunan korban Covid-19 bagi ahli warisnya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas, masih menunggu surat resmi terkait dengan penghentian santunan dari

Kementerian Sosial (Kemensos) bagi ahli waris korban meninggal dunia akibat Covid-19.

"Sampai hari ini, Senin (22/2) memang surat secara resmi belum ada dari Kemensos. Namun di dalam grup WhatsApp Dinas Sosial Kabupaten/Kota se-Provinsi Jateng telah beredar surat dari Kemensos yang ditujukan kepada gubernur," kata Widarso. Menurutnya dalam surat

tertanggal 18 Februari 2021 dengan Nomor 150/3.2/BS.01.02/02/2021 hal Rekomendasi dan Usulan Santunan Ahli Waris Korban Meninggal Dunia Akibat Covid-19, disebutkan bahwa pada tahun anggaran 2021 tidak tersedia alokasi anggaran santunan korban meninggal dunia akibat COVID-19 bagi ahli waris pada Kemensos. Sehingga terkait dengan rekomendasi dan

usulan yang disampaikan oleh Dinas Sosial provinsi/kabupaten/kota sebelumnya tidak dapat ditindaklanjuti.

Terkait dengan surat tersebut menurut Widarso, masih membingungkan sehingga pihaknya menunggu kepastian informasi tentang penghentian santunan bagi ahli waris korban meninggal dunia akibat Covid-19. Dijelaskan sebelumnya surat edaran Kemensos memerintahkan provinsi agar menghubungi Dinsos kabupaten/kota agar mengajukan santunan bagi ahli waris korban meninggal akibat Covid-19. Dalam surat tersebut, ahli waris korban meninggal dunia akibat Covid-19 akan diberi san-

tunan senilai Rp 15 juta.

Berkaitan dengan surat edaran tersebut Dinsosperdades Banyumas Sudah mengumpulkan syarat-syaratnya dan telah dikirim ke provinsi untuk diteruskan ke pusat. "Kami telah mengirimkan persyaratan untuk sekitar 70 orang," ungkapnya. Dinsosperdades Banyumas sendiri sulit memantau jumlah santunan yang telah cair karena pencairannya langsung ke rekening ahli waris korban. Namun setelah ada pergantian Menteri Sosial, muncul informasi jika anggaran untuk santunan bagi ahli waris korban meninggal dunia akibat Covid-19 tersebut tidak tersedia di Kemensos. (Dri)

HUKUM

Polisi Tangkap Pencuri Ayam Kontes

WATES (KR) - Jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo berhasil mengamankan ANL (23) warga Kalurahan Margosari Kapanewon Pengasih karena diduga mencuri ayam kontes milik salah seorang warga Pedukuhan Ngulakan Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap, Minggu (21/2).

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffri, Senin (22/2) mengatakan, pengungkapan kasus pencurian ayam berawal dari laporan saksi sekaligus korban, Rangga Abiasa Kharisma (24). Saat itu, korban mendapati ayam kontes jenis mangon miliknya sudah tidak ada di dalam kandang.

Mendapat laporan, petugas langsung mendatangi TKP dan melakukan penyelidikan terhadap saksi-saksi. Dari informasi yang didapat, petugas berhasil mengantongi identitas dan keberadaan pelaku. Tidak lama berselang, petugas berhasil menangkap pelaku di rumahnya. "Dari tangan pelaku, petugas mendapati barang bukti seekor ayam kontes. Pelaku dan barang bukti kemudian dibawa petugas ke Polres Kulonprogo untuk proses hukum lebih lanjut. Kerugian korban ditaksir sekitar Rp 5.000.000," jelasnya. Sementara itu, kios alat pancing milik

Suyatno (41) warga Pedukuhan Kalisoka Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo yang berada di Jalan Dudukan-Ngentakrejo Pedukuhan Taruban Wetan Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo, disatroni maling, Sabtu (20/2). Pelaku membawa kabur beberapa dagangan berupa peralatan mancing.

Iptu I Nengah Jeffri membenarkan kejadian tersebut. Peristiwa itu pertama kali diketahui salah satu karyawan yang hendak membuka kios sekitar pukul 07.30. Saat itu, diketahui sebanyak dua gembok pintu depan kios sudah tidak ada, namun pintu dalam keadaan tertutup. Mengetahui ada kejanggalan, kemudian memberitahu pemilik kios atau korban. Setelah korban sampai di TKP dan mengecek ke dalam kios, ternyata beberapa dagangan telah hilang.

"Barang di kios yang hilang berupa 40 buah rell pancing dari berbagai merk, 5 buah joran berbagai merk serta uang tunai sebesar Rp 400.000. Sebelum hilang, barang-barang dan uang ditaruh di etalase kios yang tidak terkunci. Akibat kejadian tersebut korban mengalami kerugian sekitar Rp 10.000.000. Kasus ini masih dalam lidik untuk mengungkap pelakunya," jelasnya. (M-4)

Polda Jateng Amankan 16 Pejudi

SEMARANG (KR) - Polda Jateng berhasil mengungkap berbagai bentuk perjudian mulai judi tradisional judi kopyok, capjie kia, sabung ayam maupun togel yang menginduk undian dari Singapura. Dari hasil pengungkapan selama sebulan hingga 15 Februari 2021 telah diamankan 17 orang tersangka dan disita uang tidak kurang Rp 8 juta, tujuh ekor ayam aduan, alat dadi serta sejumlah kupon togel.

Hal itu diungkapkan Direktur Reskrim um Polda Jateng Kombes Pol Wihastono Yoga Pranoto, kemarin. Disebutkan, kasus judi cap jie diungkap di Purwodadi, togel Singapura di Pati dan Cilacap serta sabung ayam di Karanganyar.

Ia menjelaskan digalakkanya operasi dengan sasaran arena judi di wilayah hukum Polda Jateng selain adanya pengaduan dari masyarakat, juga di tengah pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan.

Arena sabung ayam di lahan kosong depan Pasar Wonosari Gondangrejo Karang-

anyar, memang banyak didatangi pengunjung. Mereka masuk arena sabung ayam yang dikelilingi pagar tidak gratis. Tiap pengunjung dikenakan tiket Rp 25 ribu.

Arena sabung ayam yang sudah berjalan satu bulan cukup meresahkan masyarakat. Tim Judisia Dit Reskrim Polda Jateng Sipimpin Kopol Didik Sugeng mengungkapkan dengan adanya informasi dari masyarakat terus bergerak melancarkan penggrebekan arena judi yang perhari omsetnya Rp 6 juta. Dari hasil penggrebekan diamankan tiga orang pekerja arena sabung ayam yang mendapat upah perhari buka mulai jam 13.00 sampai pukul 17.00 Rp 300 ribu. Sementara pihak pengelola Her meloloskan diri masuk daftar pencarian orang(DPO).

Para pejudi dijerat Pasal 303 KUHP dan UU terkait izin No 7 Tahun 1974, jumlah pidana penjara telah diubah menjadi sepuluh tahun dan denda menjadi Rp 25 juta. (Cry)

4 ORANG MASIH DIBURU POLISI

Pelaku Klithih Jalani Rekonstruksi

BANTUL (KR) - Tiga tersangka pembacokan di Palbapang Jalan Samas masing-masing FNP (17), MZT (17) dan WN (16) yang dilakukan Minggu (31/1) lalu, dengan Raka Yoga Pratama (17) warga Ngemplak Sleman, Senin (21/2) menjalani rekonstruksi di halaman depan Mapolres Bantul, dipimpin Kasat Reskrim AKP Ngadi SH MH.

Kelompok klithih yang mengakibatkan korban mengalami luka bacak pada telinga kiri dan pungg

gung tersebut seluruhnya berjumlah 7 orang, tapi 4 orang masih diburu dan masuk Daftar Pencarian

Orang (DPO).

Saat kejadian korban baru saja mengisi bensin, tapi setelah keluar dari



KR-Judiman

Pelaksanaan rekonstruksi di halaman Mapolres Bantul.

Bapak dan Anak Kompak Lakukan Penipuan

SLEMAN (KR) - Satu keluarga terdiri bapak dan dua anaknya, ditangkap petugas Polsek Depok Barat karena terlibat penipuan. Modusnya, keluarga yang berasal dari Bandung Jawa Barat ini, pura-pura pinjam HP korban untuk memesan makanan secara online.

Kapolsek Depok Barat, Kopol Rachmadiwanto SH, Senin (22/2), mengatakan ketiga tersangka yakni SH (59) dan dua anaknya, LF (26) dan NA (20). "Mereka satu keluarga dan melancarkan aksinya dari hotel ke hotel, dari mal ke mal. Otak aksi penipuan ini adalah bapaknya dan sampai saat ini keterampilan mereka masih kami dalam untuk pengem-

bangannya," ungkapnya.

Kapolsek menjelaskan, terungkapnya kasus itu bermula dari laporan korban, Steven asal Bandung Jawa Barat, yang kehilangan HP Xiaomi. Awalnya, antara korban dan para tersangka janjian bertemu di salah satu hotel wilayah Depok Sleman, untuk membicarakan bisnis, Rabu (17/2) sekitar jam 11.05.

Sebelum bertemu, antara korban dengan tersangka sudah saling kenal melalui media sosial. Di tengah obrolan, tersangka meminjam HP korban untuk pesan minuman online. Setelah pesanan datang, tersangka mengambil minuman di depan hotel dengan membawa HP mi-

lik pelapor.

Setelah ditunggu beberapa lama, para tersangka tidak kunjung kembali, sehingga korban berusaha melakukan pencarian. Namun karena tidak membuahkan hasil, korban kemudian melaporkan kejadian itu ke Polsek Depok Barat.

Dua hari kemudian, petugas dipimpin Kanit Reskrim Iptu Mahardian Dewo dan Panit Iptu Mateus Wiwit berhasil mengamankan para tersangka.

"Ketiganya diamankan saat berada di sebuah hotel yang dijadikan tempat untuk menginap. Mereka kami kenakan Pasal 378 KUHP," pungkasnya. (Ayu)